

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum TK Dhama Wanita, Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo

1. Sejarah berdirinya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis peroleh dari kepala sekolah bahwa, TK Dharma Wanita Simo Angin-angin didirikan pada tanggal 10 Juli 1976 atas prakarsa kepala desa dalam mewujudkan tuntutan masyarakat untuk mendidik anak sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pada dasarnya TK ini berdiri dengan nomer piagam pendirian dari Dik Bud Kabupaten Sidoarjo No. 100/II/04.10/16/80, dengan akte pendirian no. 20/16.2/1980 dan nomer izin Bupati Kepala Daerah pada tanggal 22 Pebruari 1979. Dan berdasarkan SK Kakandep Dik Bud Kabupaten Sidoarjo nomer keputusan / izin operasional 100/11.04.10/116/84.

Pada tahun pertama, TK ini belum dikenal masyarakat luas. Angkatan pertama hanya memiliki 12 siswa, namun pada tahun berikutnya perkembangannya mulai nampak. Dan masa sekarang ini bertambah dikagumi oleh masyarakat, karena nilai hasil mendidik siswanya baik dari segi pembentukan jiwa, perilaku maupun pengetahuan anak sebagai jabatan menuju ke jenjang pendidikan sekolah dasar. Dengan fasilitas yang dimiliki TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, menunjukkan kemajuan yang cepat dalam mengejar mutu yang ingin dicapai, sebagai wujud untuk menyeimbangkan antara pendidikan umum dan agama dengan tetap menciptakan suasana belajar yang menarik dan

menyenangkan bagi anak agar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

2. Tujuan Didirikan.

Secara garis besar TK Dharma wanita Simo Angin-angin,
Wonoayu, Sidoarjo didirikan dengan tujuan :

- a. Mendidik murid agar menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya berdasarkan Pancasila, yang mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
- b. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi anak didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar.
- c. Memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup bermasyarakat dengan berperilaku sesuai dengan norma kemasyarakatan dan norma agama.
- d. Untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, demi terlaksananya pembangunan manusia baik secara materiil maupun spirituil.

Demi terwujudnya tujuan tersebut, maka pengurus, kepala TK serta dewan guru berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.¹

3. Keadaan Anak Didik.

Terhitung hingga akhir bulan Maret 1999, jumlah siswa TK Dharma Wanita Simo Angin-angin untuk tahun ajaran 1998 / 1999 berjumlah 60 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I

KEADAAN ANAK DIDIK DI TK DHARMA WANITA

¹ Wawancara dengan Kepala TK, Tanggal 12 April 1999.

sifat meniru ini merupakan factor yang penting dalam membentuk kebiasaan anak

Guru memberi keteladanan dengan memperkenalkan model-model keteladanan yang baik, agar anak mudah memahami terhadap nilai-nilai pergaulan yang baik dan benar agar anak didik mampu menyesuaikan diri dengan norma hidup dan norma agama yang berlaku

Pendidik senantiasa menampilkan tingkah laku yang didasarkan dengan kaidah islami, sehingga membuka jalan agar anak untuk bersikap meniru dengan apa yang telah dilakukan oleh guru. Hubungan pendidik dengan murid penuh kasih sayang, sehingga murid yang sayang kepada gurunya dan menghormatinya, bukan takut dan benci. Sehingga kebiasaan keteladanan yang ditampilkan guru mudah untuk ditiru anak. Hubungan yang baik itu akan membantu kecintaan anak terhadap pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian hasil pendidikan akan jauh lebih baik dari pada hubungan yang berdasarkan takut dan benci.

c. Melalui kegiatan yang direncanakan (terprogram)

Kegiatan yang terprogram ini biasanya sudah direncanakan melalui satuan kegiatan harian (SKH). Adapun kegiatan terprogram yang dilaksanakan TK Dharma Wanita Simo Angin-angin selain kegiatan rutin (sehari-hari) adalah :

- Program makan bersama yang dilaksanakan setiap bulan.

Pembentukan perilaku yang diinginkan :

- Cuci tangan sebelum makan.
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Mandiri tanpa menggantungkan bantuan orang lain.
- Sabar menunggu giliran.

Kebiasaan-kebiasaan sikap dan perilaku yang ditanamkan tersebut merupakan dasar dari penanaman sikap atau perilaku yang perlu dikembangkan di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin.

2. Data Hasil Angket.

Dalam penelitian ini, penulis menyebar angket kepada responden (orang Tua siswa) tentang kegiatan pembiasaan (variable X) dan tentang perilaku keagamaan anak (variable Y). Sebelum data hasil angket penulis sajikan terlebih dahulu penulis sajikan nama-nama siswa serta nama-nama responden, dalam hal ini adalah orang tua wali murid untuk menilai keberhasilan kebiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di TK Dhama Wanita , Simo Angin-angin. Adapun nama-nama tersebut sebagai berikut :

TABEL IV
NAMA-NAMA SISWA DAN ORANG TUA SISWA

Nomer	Nama Siswa	Nama Orang Tua
1	Ina Dwi Tara Nasrani	Titik Astuti
2	Rahma Kumala Widayani	Enik Dwi Astuti
3	Nur Shobanatul Khabiba	M. Ahmadi
4	M. Irwan	Suliadi
5	M. Fauzi	Endang
6	M. Arif Setiawan	Muliadi
7	M. Ariyanto	Sutrisno
8	Fathur Rozi	Khamim Thohari
9	M. Nadhiful Alim	Purwandi
10	Wisnu Adi Prasetyo	Sugeng Sioshadi
11	Tobing Sugianto	Slamet
12	Lutfiatus Sholihah	Sumari
13	Dina Shofiana	Irsyad
14	Anestia Mustika Putri	Muslikhatin
15	M. Shofian Nur Rizal	Abd, Majid
16	Ari Yuansyah	Adenan
17	Dwi Prasetyo	Sai'in
18	Yosi Ariyanto	Sujiati
19	Bagus Triantono	Asmadi
20	Aprelian Puspa Sari	Saodah
21	Abd. Ghofar	M. Masykur
22	Agus Irwan Alfianto	Buali
23	Ahmad Yusril Ihza	Kadaryono D
24	Ahmad Nur Diansyah	Abd Wahab

52

d. Tentang doa-doa yang diajarkan di sekolah :

TABEL VIII
DOA-DOA YANG DIAJARKAN DI SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
4	a. Mampu melaksanakannya	35	60 %
	b. Mampu menghafal	19	31,67 %
	c. Tidak ada perkembangan	5	8,33 %
Jumlah		60	100 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa doa-doa yang diajarkan di sekolah menurut orang tua siswa 60 % anak mampu melaksanakannya di rumah, 31,67 % anak hanya mampu menghafal saja dan 8,33 % siswa TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo tidak ada perkembangannya atau tidak ada pengaruh pada diri anak.

e. Tentang kebiasaan ibu guru mengucapkan salam.

TABEL IX

KEBIASAAN IBU GURU MENGUCAPKAN SALAM

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
5	a. Mampu melaksanakan tiap hari	49	81,67 %
	b. Hafal lafadz salam	11	18,33 %
	c. Sekeder tahu lafadz salam	-	-
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa ucapan salam yang dibiasakan di sekolah 81,57 % anak marpu melaksanakannya tiap hari dan 18,33 % anak hanya sekedar hafal lafadz salam.

f. Tentang sopan santun yang dibiasakan disekolah.

TABEL X
SOPAN SANTUN YANG DIBIASAKAN DI SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
6.	a. Mampu melaksanakannya	50	83,33 %
	b. Sekedar tahu tapi tak melaksanakannya	9	9 %
	c. tidak ada perkembangan	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa sopan santun yang dibiasakan di sekolah 83,33 % anak mampu melaksanakannya di rumah, 15 % anak sekedar tahu sopan santun tapi tidak melaksanakannya dan 1,67 % anak tidak ada perkembangan atau tidak ada pengaruh pada diri anak.

g. Tentang pembiasaan keteladanan guru

TABEL XI
PEMBIASAAN KETELADANAN GURU

No.	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
7	a. Baik	45	75 %
	b. Cukup	15	25 %
	c. Kurang	-	-
Jumlah		60	100 %

54

TABEL XII

KEBIASAAN SAAT MAIN BERSAMA TEMAN

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa kebiasaan main bersama teman mempunyai dampak 86,67 % anak mempunyai rasa kebersamaan sesama teman, 11,67 % anak cukup mempunyai kebersamaan dan 1,66 % tidak punya pengaruh pada anak.

TABEL XIII

KEBIASAAN GURU MEBERI PESAN

$\frac{1}{2}$

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
1.	a. Baik	42	70 %
	b. Cukup	18	30 %
	c. Kurang	-	-
Jumlah		60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perilaku anak menurut orang tua 70 % baik dan 30 % cukup.

b. Tentang sikap anak ketika berangkat sekolah.

TABEL XVI
SIKAP ANAK KETIKA BERANGKAT SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
2.	a. Pasti cium tangan	34	56,67 %
	b. Kadang-kadang	25	41,66 %
	c. Tidak pernah	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut dengan jelas dapat diketahui bahwa sikap/ perilaku cium tangan yang dilakukan anak ketika berangkat sekolah menurut orang tua 56,67 % anak pasti melakukannya, 41,66 % anak kadang-kadang melakukannya dan 1,67 % anak tidak pernah melakukannya.

c. Tentang kebiasaan anak untuk mengucapkan salam

TABEL XVII

KEBIASAAN ANAK MENGUCAPKAN SALAM

59

TABEL XXII

SIKAP ANAK DENGAN TEMAN SEPERMAINAN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
8.	a. Baik	44	73,33 %
	b. Cukup	16	26.67 %
	c. Kurang	-	-
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sikap anak dengan teman sepermainan menurut orang tua 73,33 % anak baik terhadap teman dan 26,67 % anak cukup baik dengan sesama teman.

TABEL XXIII

KETELADANAN GURU

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
9	a. Patut di tiru	47	78,33 %
	b. Cukup	12	20 %
	c. Kurang	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

60

j. Tentang pengaruh kegiatan pembiasaan terhadap perkembangan keagamaan anak

TABEL XXIV
PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
10.	a. Ya, sangat mempengaruhi perilaku di rumah	34	56,67 %
	b. Kadang-kadang	15	25 %
	c. Tidak ada pengaruh terhadap peningkatan perilaku	11	18,33 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan perilaku keagamaan anak menurut orang tua 56,67 % kegiatan pembiasaan sangat mempengaruhi perilaku anak di rumah, 25 % kadang-kadang mempengaruhi dan 18,33 % tidak ada pengaruh terhadap peningkatan perilaku anak.

Adapun hasil perhitungan angket tentang kegiatan pembiasaan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut. :

TABEL XXV
HASIL PERHITUNGAN ANGKET
TENTANG KEGIATAN PEMBIASAAN DI
TK DHARMA WANITA SIMO ANGIN-ANGIN

No	No ITEM										Jum
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Lah
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
5	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	25
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
7	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	25
8	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
9	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	25
10	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	23
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
12	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
15	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	25
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
18	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
23	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	28
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
25	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	22

26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
27	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	25
33	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	23
34	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
35	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	23
36	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	24
37	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	20
38	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	24
39	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	26
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
43	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	23
44	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
45	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	24
46	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
47	2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	22
48	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26
49	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	27
50	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
51	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	26
52	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	25

8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	28
12	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	28
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
16	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
17	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
18	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	26
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
21	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	23
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	30
25	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
26	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	22
33	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28

Data-data hasil angket tersebut kami kelompokkan ke dalam nilai-nilai berdasarkan alternatif yang dipilih. Alternatif jawaban tersebut adalah :

- Jawaban a dengan nilai 3.
- Jawaban b dengan nilai 2.
- Jawaban c dengan nilai 1.

14	27	30	0,2	3,5	0,7	0,04	12,25
15	25	26	-1,8	-0,5	0,9	3,24	0,25
16	27	27	0,2	0,5	0,1	0,04	0,25
17	29	27	2,2	0,5	1,1	4,84	0,25
18	26	24	-0,8	-2,5	2	0,64	6,25
19	28	26	1,2	-0,5	-0,6	1,44	0,25
20	30	28	3,2	1,5	4,8	10,24	2,25
21	30	23	3,2	-3,5	-11,2	10,24	12,25
22	27	29	0,2	2,5	0,1	0,04	6,25
23	28	29	1,2	2,5	3	1,04	6,25
24	28	27	1,2	0,5	0,6	1,44	0,25
25	22	26	-4,8	-0,5	2,4	23,04	0,25
26	29	26	2,2	-0,5	-1,1	4,84	0,25
27	25	22	-1,8	-4,5	8,1	3,24	20,25
28	29	28	2,2	1,5	3,3	4,84	2,25
29	30	30	3,2	3,5	11,2	10,24	12,25
30	28	28	1,2	1,5	1,8	1,44	2,25
31	30	30	3,2	3,5	11,2	10,24	12,25
32	25	22	-1,8	-4,5	8,1	3,24	20,25
33	23	26	-3,8	-0,5	1,9	14,44	0,25
34	27	28	0,2	1,5	0,3	0,04	2,25
35	23	23	-3,8	-3,5	13,3	14,44	12,25
36	24	28	-2,8	1,5	-4,2	7,84	2,25
37	20	18	-6,8	-8,5	-87,8	46,24	72,25
38	24	24	-2,8	-2,5	7	7,84	6,25
39	26	26	-0,8	-0,5	0,4	0,64	0,25
40	29	26	2,2	0,5	1,1	4,84	0,25

Adapun hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Ha : Kegiatan pembiasaan berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan anak.
- Ho : Kegiatan pembiasaan tidak berperan terhadap pembentukan perilaku keagamaan anak.

Untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nihil di terima, maka harga “ r ” tersebut harus dikonsultasikan pada nilai “ r ” produc moment, dan apabila dalam perhitungan nanti ditemukan harga “ r ” diatas , sama atau lebih besar dari pada harga kritik dalam tabel nilai, maka bisa dinyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima, demikian sebaliknya.

Harga “ r “ dalam penulisan ini adalah 0,533 kemudian dikonsultasikan langsung dengan nilai tabel “ r “ produk moment pada taraf signifikans 5 % adalah 0,254 sedang pada taraf signifikans 1 % adalah 0,330. Ini berarti “ r “ yang kita peroleh lebih besar dari nilai “ r “ pada tabel dengan perbandingan sebagai berikut :

$$0,533 > 0,254 \text{ dan } 0,533 > 0,330$$

Karena " r " yang kita peroleh berada diatas batas signifikan, maka nilai " r " yang kita peroleh merupakan korelasi signifikan. Dengan demikian kita menolak hipotesis nihil yang berbunyi bahwa kegiatan pembiasaan tidak berperan terhadap pembentukan prilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita, Simo Angin-angin dan menerima hipotesis kerja yang berbunyi kegiatan pembiasaan berperan terhadap pembentukan prilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita, Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo.

Selanjutnya untuk mengukur sejauh mana korelasi antara kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan perilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita, Simo Angin, Wonoayu, Sidoarjo, maka nilai “ r “ yang diperoleh

72

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

di kriteria yang ditetapkan diketahui bahwa nilai " r " yang d
33 berada diantara 0,400 - 0,600 yang berarti tingkat kor
f agak rendah.